

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan yang signifikan dari kinerja keuangan perusahaan sektor kesehatan sebelum dan saat pandemi covid-19 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2021. Total perusahaan sektor kesehatan yang memenuhi kriteria sebanyak 18 perusahaan dengan total sampel 36 dari masing-masing kondisi, yaitu sebelum pandemi covid-19 tahun 2018-2019 dan saat adanya pandemi covid-19 tahun 2020-2021. Penilaian kinerja keuangan pada penelitian ini digambarkan dengan rasio keuangan, yaitu rasio profitabilitas (Return On Asset dan Return On Equity), rasio likuiditas (Current Ratio dan Quick Ratio), rasio *leverage* (Debt to Equity Ratio dan Debt to Asset Ratio), dan rasio aktivitas (Fixed Asset Turnover dan Total Assets Turn Over). Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Untuk hipotesis pertama, secara statistik menunjukkan tidak terdapat perbedaan signifikan dari kinerja keuangan perusahaan pada rasio profitabilitas (Return On Asset dan Return On Equity) perusahaan kesehatan sebelum dan saat pandemi covid-19 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk hipotesis kedua, secara statistik menunjukkan tidak terdapat perbedaan signifikan dari kinerja keuangan perusahaan pada rasio likuiditas (*Current Ratio* dan *Quick Ratio*) perusahaan kesehatan sebelum dan saat pandemi covid-19 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk hipotesis ketiga, secara statistik menunjukkan tidak terdapat perbedaan signifikan dari kinerja keuangan perusahaan pada rasio *leverage* (*Debt Equity Ratio* dan *Debt to*

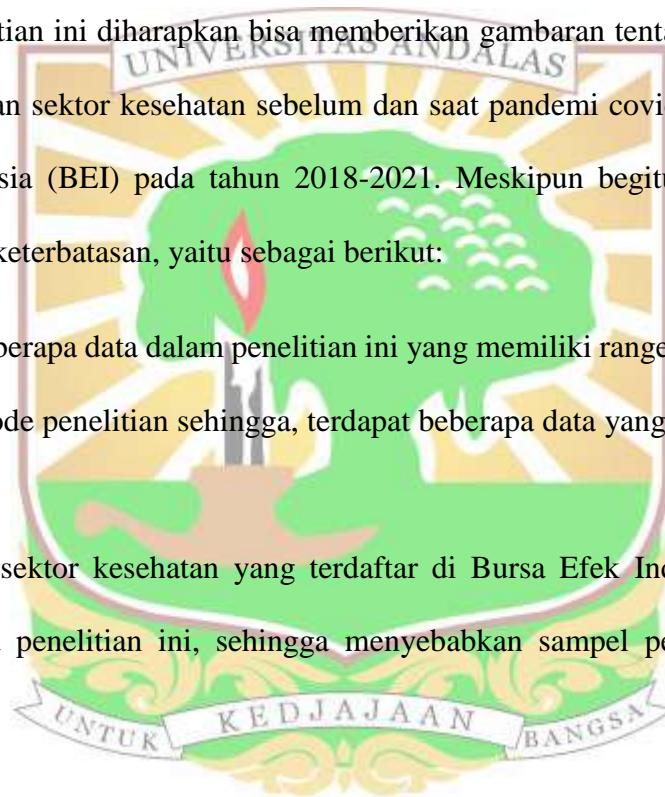
Asset Ratio) perusahaan kesehatan sebelum dan saat pandemi covid-19 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4. Untuk hipotesis keempat, secara statistik menunjukkan tidak terdapat perbedaan signifikan dari kinerja keuangan perusahaan pada rasio aktivitas (*Fixed Asset Turnover* dan *Total Assets Turn Over*) perusahaan kesehatan sebelum dan saat pandemi covid-19 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan gambaran tentang perbedaan kinerja keuangan perusahaan sektor kesehatan sebelum dan saat pandemi covid-19 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2021. Meskipun begitu, pada penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu sebagai berikut:

1. Terdapat beberapa data dalam penelitian ini yang memiliki range data yang cukup jauh selama periode penelitian sehingga, terdapat beberapa data yang tidak normal pada uji normalitas.
2. Perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia masih sedikit dalam masa penelitian ini, sehingga menyebabkan sampel penelitian yang diteliti sedikit.



5.3 Saran

Saran yang bisa diberikan kepada peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian dengan sektor perusahaan selain sektor kesehatan.
2. Peneliti selanjutnya disarankan jika memang ingin melakukan penelitian pada perusahaan sektor kesehatan, agar tidak melakukan rasio yang sama, sebaiknya

menggunakan variabel rasio keuangan yang berbeda atau menambah variabel yang belum ada.

3. Jika peneliti selanjutnya tetap memilih perusahaan dan variabel yang sama, disarankan untuk merubah fenomena selain pandemi covid-19.

5.4 Implikasi Penelitian

1. Penelitian ini menghasilkan informasi mengenai fenomena sosial, yaitu perbedaan kinerja keuangan perusahaan sektor kesehatan di Indonesia sebelum dan saat pandemi covid-19 di Indonesia yang diukur dengan beberapa rasio keuangan, yaitu rasio profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan rasio aktivitas.
2. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan untuk lebih memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kelangsungan usahanya pada kondisi-kondisi yang tidak terduga, seperti penggunaan bahan baku produk-produk pada bidang farmasi agar bisa membeli bahan baku produk yang tidak diimpor agar lebih mudah pendistribusiannya jika terjadi kondisi serupa.
3. Penelitian ini juga dapat memberikan wawasan dan pengetahuan serta dapat menjadi bahan masukan bagi peneliti selanjutnya dalam menganalisis perbedaan kinerja keuangan perusahaan.

